

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

*Critical incident* (mengkritisi pengalaman penting) adalah suatu strategi yang digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk mengingat pengalaman yang pernah dijumpai atau dialami sendiri kemudian dikaitkan dengan materi bahasan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Adapun motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* di SMP Negeri 01 Plumpang, berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Dari perhitungan melalui angket dapat diketahui bahwa keefektifan strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus  $\frac{F}{N} \times 100\%$ , bahwa *F artinya* Frekuensi yang sedang

dicari prosentasenya yaitu 1272 (jumlah nilai angket seluruhnya) berasal dari 12 item pertanyaan. Kemudian dibagi nilai N adalah *Number of cases* yaitu  $40 \times 100 = 4000$  (jumlah keseluruhan nilai ideal). Dari rumus diatas selanjutnya di kali 100 yang hasilnya 31,08%. Nilai sebesar 31,08% berada pada interval 25% – 49% yang tergolong cukup baik.

2. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value). Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini terlihat bahwa koefisien korelasinya adalah 0,399 dengan signifikansi 0,011. Diperoleh data dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,312 dan harga r hitungnya lebih besar dari pada r tabel ( $0,399 > 0,312$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran critical incident dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Plumpang.

## B. SARAN

Penerapan strategi pembelajaran *critical incident* (mengkritisi pengalaman penting) jangan terlalu sering diberikan kepada siswa karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Perlunya kombinasi berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang lainnya saat guru mengajar di dalam kelas. Memberikan strategi *critical incident* ini juga perlu menyesuaikan materi pelajaran yang sedang diajarkan, apabila materi itu bisa dihubungkan dengan keadaan sehari-hari maka strategi ini baik untuk diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diharapkan guru dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, merangsang hasrat siswa dengan cara memberikan sedikit hadiah pada siswa, memberikan pujian-pujian verbal bagi siswa yang melakukan kegiatan positif, memberikan tes untuk menilai penguasaan dan kemajuan siswa secara bijaksana, guru dapat menggunakan metode mengajar dengan pendekatan multimedia, selain itu perlunya penggunaan simulasi atau permainan dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.